

SEKILAS FAKTA KEBERADAAN KANTOR KABUPATEN SLEMAN

DI AMBARUKMO DAN BERAN

Oleh : Anna N. Nuryani

“Arsip statis adalah arsip yang tidak lagi dipergunakan sebagai bahan perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan, tetapi mengandung nilai guna sekunder yang berupa nilai evidensial (keberadaan) dan atau bernilai informasional.”

Kabupaten Sleman sebagai salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, tidak semua orang tahu bahwa pernah mempunyai ibukota lain selain kota Beran. Arsip yang diciptakan oleh Dinas Pengairan, Djalan2 dan Gedung2 Daerah Istimewa Jogjakarta yang sudah berwarna kekuningan, yang saat ini tersimpan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dapat membantu kita menemukan sekilas fakta tentang keberadaan ibukota Kabupaten Sleman.

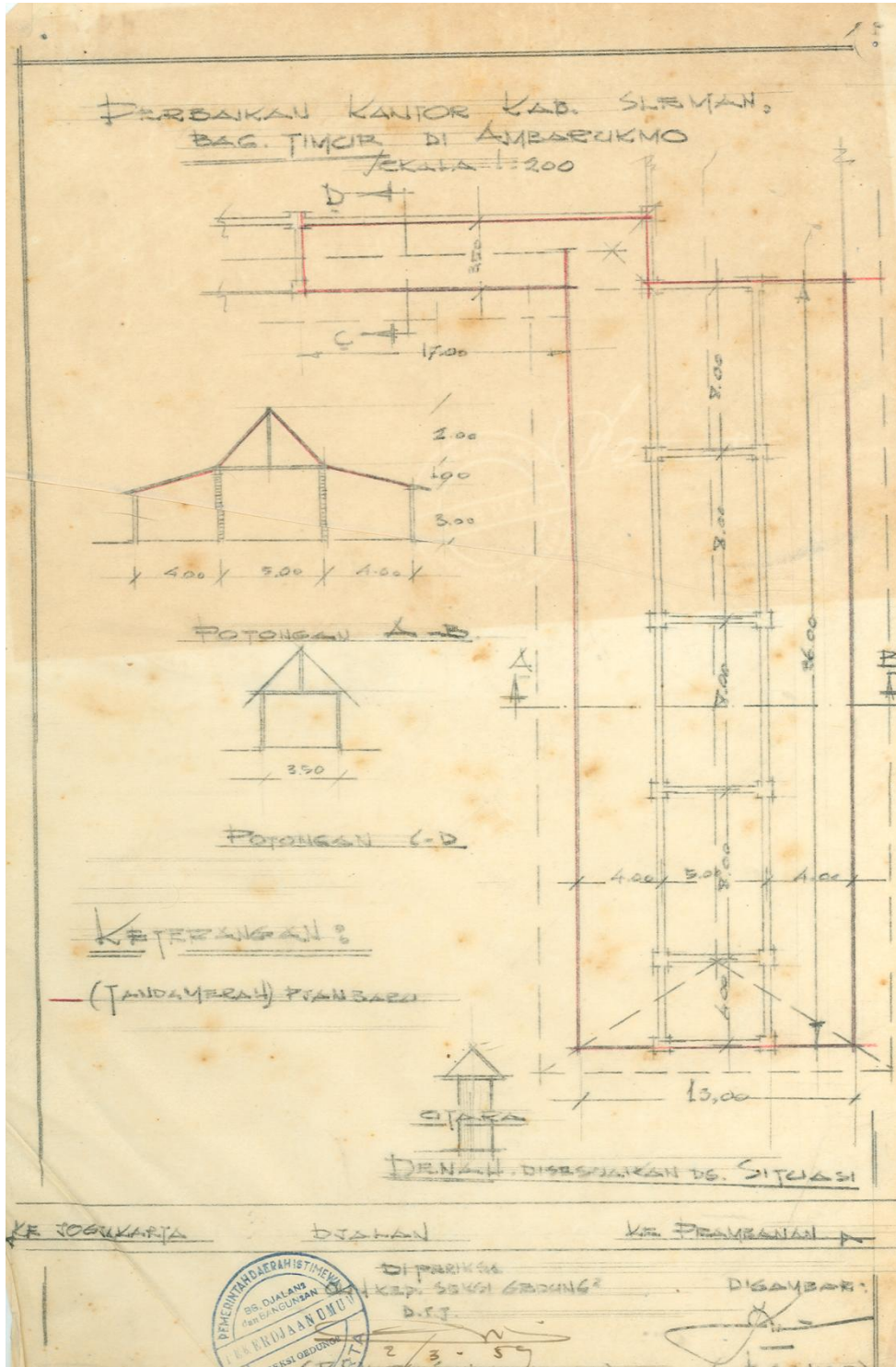
Informasi yang ditemukan dalam arsip tersebut, tidak secara jelas menyatakan keberadaan ibukota Kabupaten Sleman ini, akan tetapi dari arsip pemeliharaan dan pembangunan gedung yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pengairan, Djalan2 dan Gedung2, melalui Kantor Djalan2 dan Gedung2 Daerah Istimewa Jogjakarta, dapat ditarik benang merah bahwa Kantor Kabupaten Sleman pernah berada di Ambarukmo dan di Beran. Salah satu yang dapat dibuktikan oleh arsip tentang keberadaan kantor Kabupaten Sleman di Ambarukmo, adalah dari surat-surat yang diciptakan oleh Pd. Bupati Pamong Pradja Sleman pada saat itu dengan melihat alamat suratnya yaitu Ambarukmo.

Dalam arsip Ambarukmo, tgl. 16 Oktober 1958 Pd. Bupati Pamong Pradja Sleman K.R.T. Murdodiningrat telah mengirimkan surat kepada Kepala Kantor Djalan2 dan Gedung2 Daerah Istimewa Jogjakarta tentang permintaan membersihkan dan memperbaiki Kantor Kabupaten Pamong Pradja Sleman di Ambarukmo, yang telah lama tidak dibersihkan dan mendapat perawatan sehingga atap dan *pjan*-nya rusak serta ruang-ruang kerja kelihatan kotor. Disampaikan dalam surat tersebut bahwa bila hujan turun, banyak air yang masuk (*trotjoh*) sehingga mengganggu pekerjaan.

Permintaan perbaikan Kantor Kabupaten Pamong Pradja Sleman di Ambarukmo ini ditindaklanjuti oleh Mertopuro, Kepala Kantor Djalan2 dan Gedung2 Daerah Istimewa Jogjakarta, dengan mengajukan rencana biaya perbaikan kepada Dewan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Jogjakarta sebanyak Rp.12.000,- (Dua belas ribu rupiah) untuk dikeluarkan otorisasinya. Adapun keterangan pekerjaan dalam perbaikan tersebut adalah untuk membikin *pjan* keping, melaksanakan pengapuran baru dan memperbaiki kapuran lama.

Akan tetapi sampai bulan Februari 1959 perbaikan belum juga dilaksanakan, sehingga pada tanggal 13 Februari 1959 dan tanggal 20 Maret 1959, Pd. Bupati Pamong Pradja Sleman K.R.T. Murdodinngrat mengirimkan surat kembali kepada Kepala Kantor Djalan2 dan Gedung2 Daerah Istimewa Jogjakarta bahwa dinding kantor Kabupaten Pamong Pradja Sleman yang pernah diminta untuk diperbaiki telah rusak/jebol sehingga sangat mengganggu keamanan dan ketenangan bekerja.

Gambar situasi Kantor Kabupaten Pamong Pradja Bupati Sleman yang dimintakan perbaikan :



Desakan dari Pd. Bupati Pamong Praja Sleman untuk segera merealisasikan perbaikan dan pembersihan kantor kabupaten tersebut karena alasan sangat mengkhawatirkan keamanan dan ketenangan para pegawai dalam bekerja. Oleh karena kerusakan bangunan berkembang, maka Kepala Kantor Djalan² dan Gedung² Daerah Istimewa Jogjakarta meminta tambahan biaya perbaikan menjadi Rp. 24.000,- (Dua puluh empat ribu rupiah) yang sebelumnya hanya separuhnya.

Rencana biaya yang diajukan sebesar Rp.24.000,- (Dua puluh empat ribu rupiah), hanya menyetujui sebesar Rp. 9.000,-(Sembilan ribu rupiah). Pekerjaan perbaikan tersebut baru mulai dikerjakan pada bulan Januari 1960 sampai dengan awal april 1960, seperti yang tertera dalam surat Bupati Pamong Pradja Sleman yang telah melaporkan bahwa perbaikan dinding telah selesai diganti dengan tembok dan diberi pintu² serta jendela tetapi belum dilakukan pengecatan.

Adapun untuk bagian yang harus dibersihkan dan diperbaiki masih belum dilaksanakan. Pekerjaan membersihkan dan memperbaiki baru dilaksanakan kemudian pada tanggal 6 Mei sampai dengan 14 Juni 1960, dengan biaya sebesar Rp. 14.500,- dengan macam pekerjaan :

1. Membuat *pjan* keping
2. Membuat penerangan dari rudjon² glugu
3. Membuat dinding gedeg
4. Membuat tutup kejong dari gedeg

5. Memperkuat dinding-dinding dan pintu-pintu

6. Mengecat pintu-pintu dan jendela-jendela

7. Mengapur pjan dll

Selain perbaikan kantor Kabupaten Sleman di Ambarukmo, dalam arsip yang diciptakan oleh Dinas Pengairan, Djalan2 dan Gedung2 Daerah Istimewa Jogjakarta ini juga ditemukan informasi bahwa Kantor Djalan2 dan Gedung2 Daerah Istimewa Jogjakarta pada tanggal 18 Mei 1960 telah mengajukan rencana biaya untuk pembangunan sebagian kantor Kabupaten Sleman di Beran, dengan anggaran sebesar Rp. 180.000,- (Seratus delapan puluh ribu rupiah).

Surat yang dibuat oleh Kantor Djalan2 dan Gedung2 Daerah Istimewa Jogjakarta kepada Bupati/Kepala Daerah tingkat II Sleman ditanggapi oleh Bupati Kepala Daerah tingkat II Sleman K.R.T. Murdodidingrat pada tanggal 1 Juni 1960 tentang pelaksanaan pembangunan Kantor Pemerintah Daerah tingkat II Sleman, dengan memberi kuasa kepada kepala Dinas Pekerjaan Umum tingkat II Sleman untuk bergabung dengan Dinas Pengairan, Djalan2 dan Gedung2 Daerah Istimewa Jogjakarta dalam pembangunan sebagian kantor Kabupaten Sleman di Beran. Adapun pelaksanaan pembangunan tersebut mulai dilaksanakan tahun 1961.

Sampai tahun 1964 Pembangunan Kantor Kabupaten ini baru dilaksanakan sebagian. Oleh karena itu pembangunan tahap kedua segera dilaksanakan pada tanggal 20 April 1964 dengan membuat perjanjian pekerjaan borongan di bawah tangan

antara K.R.T. Martodiredjo B.E sebagai kepala Kantor Djalan2 dan Gedung2 Daerah Istimewa Jogjakarta dengan Sujoto sebagai pemborong yang bertempat tinggal di Bangiredjo Taman No. 6 Jogjakarta. Sujoto dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Fa. Djatimas yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin No. 2A Jogjakarta, akan melaksanakan pekerjaan lanjutan perluasan gedung kantor Kabupaten tingkat II Sleman di Beran Jogjakarta (Unit II), dengan biaya sebesar Rp. 28.990.000,- (Dua puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah).

Arsip lain tentang penyelesaian pekerjaan pembangunan kantor kabupaten Sleman ini tidak dapat ditemukan, sehingga tidak ada informasi yang menjelaskan kepada kita semua kapan pembangunan kantor ini selesai dan dipergunakan. Informasi tentang perpindahan kantor Kabupaten Sleman dari Ambarukmo ke Beran sebenarnya menjadi satu informasi penting yang perlu dicatat dalam sejarah Kabupaten Sleman. Pelaku dan tokoh yang terlibat dalam penyelenggaraan pemerintah Kabupaten Sleman mungkin sudah tidak banyak lagi. Sebelum semuanya terlambat, jangan sia-siakan waktu yang tinggal sedikit ini untuk menyelamatkan memori kolektif bangsa, atau khususnya memori kolektif daerah Sleman sebagai upaya menyajikan arsip sebagai citra daerah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan
2. Arsip Dinas Pengairan, Djalan2 dan Gedung2 Daerah Istimewa Jogjakarta